

**THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS (ROA) AND RATIO ON EQUITY (ROE)
ON PROFIT GROWTH AT PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
LISTED ON BEI IN 2014-2023**

**PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RASIO ON EQUITY (ROE)
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA
(PERSERO)TBK YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014- 2023**

Nova Lentina Br Hutabalian¹, Hendra Nazmi², Amrani³

Universitas Prima Indonesia^{1,2}, Universitas Islam Sumatera Utara³

novalentina2001@gmail.com¹, hendranazmi@unprimdn.ac.id², amrani@fe.uisu.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Return On Assets (ROA) and Ratio On Equity (ROE) on profit growth at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk listed on the IDX in 2014-2023. This study uses quantitative methods, the data used in this study are secondary data obtained from the financial statements of Bank Rakyat Indonesia. The sample used is the annual report during 2014-2023 at Bank Rakyat Indonesia. Regression analysis was carried out to test the significance of the effect of Return On Assets and Return On Equity on profit growth. The results of this study provide evidence that: Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), partially has a significant positive effect on the level, and simultaneously has a significant positive effect on profit growth in 2014-2023.

Keywords: Return On Assets (ROA), Return On Equity, Earnings Growth

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Rasio On Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia. Sampel yang digunakan yaitu laporan tahunan selama 2014-2023 pada Bank Rakyat Indonesia. Analisis regresi dilakukan uji signifikansi pengaruh Return On Assets dan Return On Equity terhadap Pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa: *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE)*, secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat, dan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba tahun 2014-2023.

Kata Kunci: Return On Assets (ROA), Return On Equity, Pertumbuhan KataLaba

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari peran Bank. Bank merupakan salah satu sumber pembangunan perekonomian di negara. Peran Bank mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan ekonomi negara terutama, Indonesia.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah perusahaan terbesar dan terkemuka di Indonesia dan merupakan salah satu usaha milik negara (BUMN) yang berperan dalam kegiatan penukaran dan perdagangan uang, pengawasan uang, pengkreditan uang, administrasi keuangan, dan pengiriman uang.

Di tengah pemulihan ekonomi global dari dampak pandemi Covid- 19, bank BRI mengalami fluktuatif laba bersih atau cenderung mengalami penurunan. Berikut tabel data pertumbuhan laba PT. Bank Bri:

**Tabel 1. Perrumbuhan Laba PT
Bank BRI 2014-2023**

Tahun	ROA	ROE	Pertumbuhan Laba
2014	3,02%	24,82%	13,58%
2015	2,89%	22,46%	4,77% ^o
2016	2,61%	17,86%	3,22%
2017	2,58%	17,36%	10,74%
2018	2,50%	17,50%	11,62%

2019	2,43%	16,48%	6,15%
2021	1,16%	8,13%	- 45,78%
2021	1,83%	10,54%	64,81%
2022	2,76%	16,94%	67,14%
2023	3,07%	19,09%	17,54%

Sumber: Data dilolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan data diatas, terlihat pertumbuhan laba yang negatif pada tahun 2020 sebesar -45,78%, yang berarti bahwa PT Bank BRI mengalami penurunan laba yang tidak stabil. Pertumbuhan laba yang menurun dapat di ukur dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi laba perusahaan. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ada *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) *Return On Asset* (ROA) menurut Sujarweni (2017:114) adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kapabilitas keseluruhan aktiva dalam menghasilkan keuntungan netto. *Return On Equity* (ROE) menurut Hery (2015:194) adalah rasio yang digunakann perusahaan untuk mengukur besar jumlah laba bersih dari setiap dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Penelitian yang di lakukan Rahmawati (2020) menegnai Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat lemah ROA dengan pertumbuhan laba sebesar 14,6% dan ROE memiliki pengaruh yang lemah terhadap pertumbuhan laba sebanyak 36,5%.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai Pengaruh *Return On*

Assets (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2023.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank Rakyat Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023
2. Bagaimana pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank Rakyat Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023
3. Bagaimana pengaruh *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba PT Bank Rakyat Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, indentifikasi masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Laba yang dihasilkan PT Bank Bri mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.
2. Tingkat rata-rata *Return On Asset* mengalami fluktuasi dari periode 2014-2023
3. Tingkat rata-rata *Return On Equity* mengalami fluktuasi dari periode 2014-2023

Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah diatas, penelitian yang dilaksanakan bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank Rakyat Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023
2. Untuk menganalisis terhadap

pengaruh *return on equity* (ROE) Pertumbuhan Laba PT. Bank Rakyat Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023

Untuk menganalisis pengaruh *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank Rakyat Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2024

TINJAUAN PUSTAKA

Rasio Keuangan

Rasio keuangan menurut Kasmir (2019:203) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Dalam hal ini rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA)

Kasmir (2019:203) menyatakan *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan perusahaan dalam menghitung hasil profitabilitas dari jumlah aset perusahaan. Tingkat *return on asset* yang semakin tinggi mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam mengelola aset sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Berikut rumus ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity* (ROE)

Kasmir (2019:204) menyatakan *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih dari investasi modal sendiri. Tingkat *return on equity* yang semakin tinggi mencerminkan posisi perusahaan semakin kuat. Berikut rumus

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba menurut Harahap (2015:310) adalah rasio yang

digunakan untuk menunjukkan kapasitas perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya. Pertumbuhan laba dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut

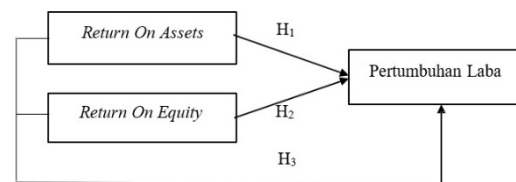
$$Y = \frac{Y_t - (Y_{t-1})}{(Y_{t-1})} \times 100\%$$

Keterangan:

Y_t : Laba Bersih Tahun Berjalan

(Y_{t-1}) : Laba Bersih Tahun Sebelumnya

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Sesuai dengan variabel-variabel yang akan diteliti yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : *Return On Assets* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

H2 : *Return On Equity* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

H3 : *Return On Assets* , *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah yang digunakan untuk meneliti populasi dan sample dalam penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme dan data yang bersifat stastik (Sugiyono 2017:8)

Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, hipotesis yang berkaitan dengan hubungan antar variabel dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk penelitian yang terdapat lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen (M. Nafarin 2015:142).

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT. BRI Tbk yang terdaftar di BEI (2014-2023).

Sampel menurut Sugiyono (2017:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi., sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT. BRI Tbk yang terdaftar di BEI (2014-2023).

Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu variabel X dan variabel dependen yaitu variabel Y.

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
1.	Return On Assets (ROA) (X ₁)	Salah satu rasio yang digunakan perusahaan dalam menghitung hasil profitabilitas dari jumlah aset perusahaan. (Kasmir, 2019:203)	<ul style="list-style-type: none"> Laba Bersih Total Assets 	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
2.	Return On Equity (ROE) (X ₂)	Rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih dari investasi modal sendiri (Kasmir, 2019:204)	<ul style="list-style-type: none"> Laba Bersih Total Ekuitas 	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
3.	Pertumbuhan Laba (Y)	Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kapasitas perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya. (Harahap, 2015:310)	<ul style="list-style-type: none"> Laba Bersih Tahun Berjalan Laba Bersih Tahun Sebelumnya 	$Y = \frac{Y_t - (Y_{t-1})}{(Y_{t-1})} \times 100\%$	Rasio

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode yang digunakan untuk mendekteksi residual hasil regresi berdistribusi normal atau tidak adalah metode yang dikembangkan oleh Saptutyingsih & Setyaningrum (2020:195). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode uji *non-parametrik Kolomogrov-Smirnov* dengan kriteria distribusi data dinyatakan normal jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05 dengan didukung program SPSS 21.0 for windows

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Saptutyingsih & Setyaningrum (2020:194) bertujuan untuk menguji ada atau tidak adanya multikolinieritas didalam regresi penelitian. Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0,01 atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

Uji Heteroskedastisitas

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis datang dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan Laba

A : Konstanta

b_{1,2,3} : Koefisien regresi Variabel

Bebas

X₁ : Return On Assets (ROA)

X₂ : Return On Equity (ROE)

E : Standar error

Koefisien Determinasi

Kriteria pengambilan keputusan uji diterminasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dilihat dari nilai *square (R²)*.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi α= 5%.. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagaiberikut:

H₀ diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ha diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Adapun Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Ho diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

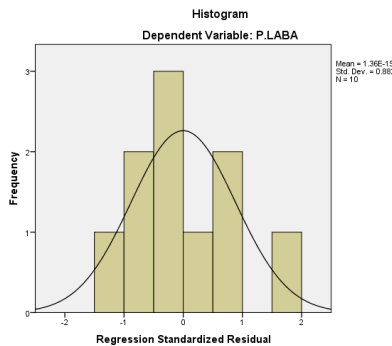
Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Pengujian Grafik Histogram

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2021)

Pada gambar 1.1 terlihat bahwa kurva membentuk garis yang melengkung. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, Berikut ini dapat dijabarkan hasil pengujian normalitas dengan model P-Plot.

Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2477.55831961
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.175
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z	.554	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.919	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2021)

Dari hasil pengolahan data di atas, menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan $0,919 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* data berdistribusi normal.

Uji Multikolieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

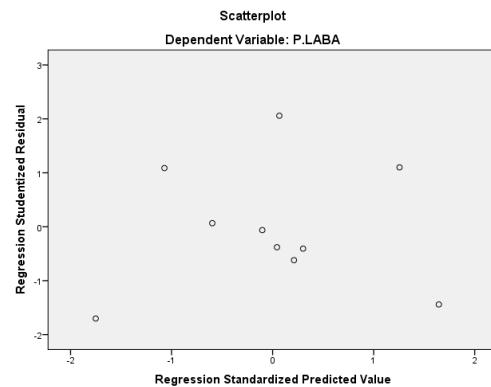
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance			VIF	
(Constant)	-4912.600	4194.488			-1.171	.280		
1 ROA	87.146	40.618	1.590	2.146	.069	.155	6.440	
ROE	-8.883	4.840	-1.360	-1.835	.109	.155	6.440	

a. Dependent Variable: P.LABA

Sumber: Data Peneliti Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *tolrrance* ROA dan ROE sebesar $0,155 > 0,10$ dan nilai VIF ROA dan ROE sebesar $6,440 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel-variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Pengujian Grafik Scatterplot

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastitas dalam model regresi yang digunakan dalam

penelitian ini. Uji heterokeastistitas dapat juga dilakukan dengan uji Glejser sebagai berikut

Tabel 4. Uji glejser

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3293.256	1973.714		1.669	.139
	ROA	18.468	19.113	.754	.966	.366
	ROE	-3.485	2.277	-1.193	-1.530	.170

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel diatas, hasil penguji heteroskedastisitas dengan metode uji geljser menunjukkan nilai signifikansi ROA sebesar 0,366 dan ROE sebesar 0,170. Hasil ini menunjukkan bahwa pengujian memiliki hasil lebih besar dari signifikansi > 0,05 dan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Metode Analisis Data Penelitian Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4912.600	4194.488		1.171	.280
	ROA	-87.146	40.618	1.590	2.146	.069
	ROE	8.883	4.840	-1.360	1.835	.109

a. Dependent Variable: P.LABA

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2021)

$$Y \text{ sebesar } 4912,600 - 87,146X_1 + 8,883X_2$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta sebesar 4912,600, maka dinyatakan bahwa jika nilai ROA dan ROE mempunyai nilai tetap, maka pertumbuhan laba nilainyasebesar 4912,600
2. Nilai koefisien regresi variabel ROA (X1) sebesar -87,146 dan bernilai negatif, artinya jika ROA mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar -87,146 satuan dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel ROE (X2) sebesar 8,883 dan bernilai positif, artinya jika ROE mengalami

kenaikan sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 8,883 satuan dengan sumsi variabel independen lain bernilai tetap.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.403	.232	2809.28707

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R² sebesar 0,232 sama dengan 23,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa ROA dan ROE berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 23,3%. Sedangkan sisanya (100% - 23,2% = 76,8%) di pengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (UJI F)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Hipotesis Simultan

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	37277057.856	2	18638528.928	21.362	.000 ^b
	Residual	55244657.044	7	7892093.863		
	Total	92521714.900	9			

a. Dependent Variable: P.LABA

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 21,362 > 4,74 nilai dari F tabel, dan diketahui nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BRI.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Hipotesis Parsial

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant	-4912.600	4194.488		-1.171	.280
	ROA	87.146	40.618	1.590	2.146	.069

ROE	-8.883	4.840	-1.360	1.835	.109
a. Dependent Variable: P.LABA					

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai t_{tabel} senilai 1,894 dengan derajat bebas (df) = $10-3=7$ dan probabilitas 0,05. Maka dari itu, penjelasan hasil uji t adalah:

1. Rasio ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai sig. $0,069 > 0,05$.
2. Rasio ROE berpengaruh Rasio ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai sig. $0,109 > 0,05$.

Pembahasan

Pengaruh Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, hasil ini diperoleh dari nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu $2,146 > 1,894$ dengan signifikansi $0,069 > 0,05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Resa Rahmawati (2020) bahwa ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi peningkatan nilai ROA terhadap pertumbuhan laba, yang artinya perusahaan tidak mendapatkan keuntungan. Penurunan ROA yang berarti dalam pengelolaan aktiva pada PT. Bank Rakyat Indonesia yang tidak maksimal, semakin besar ROA semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut, maka dapat disimpulkan Bank Rakyat Indonesia belum bisa memaksimalkan assets untuk mendapatkan profit yang lebih besar.

Pengaruh Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan

laba, hasil ini diperoleh dari nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $1,835 < 1,894$ dengan signifikansi $0,109 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terjadi peningkatan nilai ROE terhadap pertumbuhan laba, yang artinya perusahaan tidak mendapatkan keuntungan. Penurunan ROA yang berarti dalam pengelolaan modal pada PT Bank Rakyat Indonesia yang tidak efektif, Bank Rakyat Indonesia belum mampu memaksimalkan eikutasnya untuk mendapatkan profit yang lebih besar.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis dapat disampaikan yaitu:

1. Rasio ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Rasio ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. ROA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. ROA yang tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank BRI (Persero) Tbk, diharapkan perusahaan lebih meningkatkan *fee based income* untuk meningkatkan laba bersih, dan meningkatkan efisiensi dalam memperdayakan asset yang dimiliki.
2. ROE yang memiliki pengaruh lemah terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank BRI (Persro) Tbk, diharapkan ROE dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk membantu memecahkan masalah dan pengambilan keputusan, seperti keputusan ekspansi perusahaan.
3. ROA dan ROE yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT

Banak BRI (Persero) Tbk, diharapkan agar peneliti selanjutnya menggali lebih banyak lagi mengenai faktor-faktor penyebab pertumbuhan laba lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Resa Rahmawati, "The Effect of return on assets (ROA) and return on equity (ROE) to profit growth of PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK listed in INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2010 – 2019," 2016. "Laporan Tahunan 2022. Jakarta: Bank Rakyat Indonesia," Indonesia, 2022.
- Yunita Nirwana, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Rasio On Equity (ROE), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah di bank BNI Syariah pada periode 2014-2018," Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Bengkulu, 2020.
- Ramadhan, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Rasio On Equity (ROE), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah di bank BNI Syariah pada periode 2014-2018," *Pengaruh Return On Asset (ROA), Rasio On Equity (ROE), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah di bank BNI Syariah pada periode 2014-2018*, vol. 2, pp. 183–190, 2023.
- Sisti Priyanti, "ANALISIS PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) MELALUI PENDEKATAN INCOME STATEMENT DAN VALUE STATEMENT," Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.
- Hayati Nurli, "PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus PT. Unilever Indonesia Tbk.)," Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Sumatera Barat, 2022.
- Dhae Lorensius, "ANALISIS RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN EARNING PER SHARE (EPS) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)," 2023.
- Mahdi Hendrich, "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indonesia Periode 2017-2019," 2024.
- Jonsen Leonatan, "Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Consumer Goods yang Terdaftar Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Consumer Goods yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".
- Hardianti, Kurniawan, Anwar, dan Musa, "Analisis Rasio Rentabilitas Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk".